

Upaya Anggota Club Motor Vespa dalam Membangun Keluarga Sakinah; Studi Kasus di Club Motor Vespa Mojokerto VBC

Ahmad Badi¹, Mohammad Sirojul Munir²

¹Institut Agama Islam Tribakti ² Institut Agama Islam Tribakti
¹badifauzan00@gmail.com ² haoo.wes@gmail.com

Abstract

Vespa motorbike club is a classic motorbike community consisting of young people and adults who are married. This community often holds a festival which is held once a year. Even at the same time as working days, members who are already married are willing to leave their jobs to follow the agenda that has been scheduled every week, month and year. The problem that occurs when a husband and wife leave their jobs to follow an agenda that has been planned by a community is that they are likely to be removed from their jobs because the agenda can take a long time. When that happens, the rift in the household becomes a logical consequence for members who are already married in the Vespa motorcycle club. This research is a descriptive qualitative research. With the type of research case study research, sampling of data sources is done by snow ball sampling, data collection techniques are triangulation (combined), and data analysis is qualitative. Then the researchers conducted observations, interviews, and collected documents from the Kediri Airport construction site. Based on research, the efforts of community members are to maintain ego and be responsible for the family, ask permission from the wife when touring and understand the character between partners.

Keywords: *Effort, Sakinah Family, Vespa Motor Club*

Abstrak

Club motor vespa ialah komunitas motor klasik yang terdiri dari pemuda dan dewasa yang berkeluarga. Komunitas ini sering mengadakan festival yang dilakukan setahun sekali. Bahkan dalam waktu yang bersamaan ketika hari kerja, bagi anggota yang sudah berkeluarga rela untuk meninggalkan pekerjaannya untuk mengikuti agenda yang sudah di agendakan setiap minggu, bulan dan tahun. Permasalahan yang terjadi ketika seorang suami dan isteri meninggalkan pekerjaannya demi mengikuti agenda yang telah di agendakan oleh sebuah komunitasnya ialah kemungkinan besar dikeluarkan dari pekerjaannya karena agenda tersebut bisa memerlukan waktu yang agak lama. Ketika itu terjadi keretakan rumah tangga menjadi konsekuensi logis bagi anggota yang sudah berkeluarga di club motor vespa. Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif Deskriptif. Dengan jenis penelitian case study research (studi kasus), pengambilan sampel sumber data dilakukan secara snow ball sampling, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), dan analisis data bersifat induktif/kualitatif. Kemudian peneliti melakukan observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen dari lokasi pembangunan Bandara Kediri. Berdasarkan penelitian, upaya para anggota komunitas adalah dengan menjaga ego dan bertanggung jawab terhadap keluarga, meminta ijin kepada sang istri ketika touring dan memahami karakter antar pasangan.

Kata Kunci: *Upaya, Keluarga Sakinah, Club Motor Vespa*

Pendahuluan

Komunitas dan klub sepeda motor adalah kumpulan sosial dari orang-orang yang berkumpul karena kesamaan minat terhadap sesuatu, terutama sepeda motor. Komunitas dan klub sepeda motor adalah cara bagi pengendara sepeda motor lain dari pabrikan yang sama untuk bertemu, bermain, berkomunikasi, dan berinteraksi.¹

Club motor vespa ialah suatu komunitas pecinta motor klasik yang terdiri dari kalangan anak muda, dewasa, hingga orang yang sudah berkeluarga yang mempunyai hobi yang sama yakni berkendara vespa. di dalam komunitas ini kegiatannya berupa berkendara vespa setiap minggu sekali atau sebulan sekali, Sering kali juga mengada sebuah festival akbar yang dilakukan setiap satu tahun sekali.²

Perkawinan adalah suatu perjanjian yang bertujuan untuk mendatangkan sakinah kepada suatu keluarga yang timbul antara dua orang laki-laki dan perempuan dengan syarat persetujuan dan penerimaan, dua orang saksi, mahar dan wali nikah. Perkawinan adalah kewajiban agama, dan karena begitu banyak pelajaran dan manfaat yang dapat dipetik darinya, maka seorang rasul yang patut ditaati dan diteladani.³

Dalam undang-undang pertama Republik Indonesia tahun 1974, perkawinan (perkawinan) adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai pasangan suami istri dengan tujuan membangun keluarga bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Menikah memang tidak mudah, tapi ada beberapa hal yang perlu kamu persiapkan.⁴

Adapun salah satu permasalahan yang rentan terjadi adalah ketika seorang suami meninggalkan kewajibannya sebagai kepala rumah tangga dan lupa akan banyaknya tanggungan yang belum ia kerjakan bahkan lebih memilih menunda sebuah pekerjaannya demi mengikuti sebuah agenda yang telah di agendakan oleh sebuah komunitasnya, kemungkinan besar ia akan dikeluarkan dari pekerjaannya. Ketika hal

¹ Hasna Nurbanaat and Dinie Ratri Desiningrum, "Gaya Hidup Anggota Komunitas Dan Klub Motor Kota Semarang Pada Usia Dewasa Awal," *Jurnal EMPATI* 7, no. 1 (2018): 9, <https://doi.org/10.14710/empati.2018.20141>.

² Komunitas Club Motor Vespa, *Keluarga Sakinah Club Motor Vespa*, 2021.

³ Juwariyah, *Hadis Tarbawi* (Yogyakarta: TERAS, 2010), 129.

⁴ Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan* (Jakarta, 1974), 1.

itu terjadi keretakan rumah tangga dan menurunnya perekonomian keluarga akan menjadi konsekuensi logis bagi anggota yang sudah berkeluarga di club motor vespa.⁵

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan empiris atau kualitatif. Ketika anggota klub motor berada di rumah, peneliti akan langsung mengamati dan mewawancarai mereka. Oleh karena itu, data dapat disimpulkan dari gabungan hasil wawancara dan observasi langsung. Untuk membantu mengumpulkan data dari sumber di tempat, peneliti menggunakan ponsel sebagai alat pencatatan dan pencatatan data. Saat mengumpulkan data di lapangan, peneliti memposisikan diri sebagai alat dan didukung oleh rekan-rekan yang membantu mengumpulkan data.

Hasil dan Pembahasan

Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah

Keluarga Sakinah merupakan gabungan dari kata keluarga dan sakinah. Keluarga ialah sebuah kelompok yang isinya bapak, ibu dan anak.⁶ Definisi lain menyatakan bahwa keluarga adalah sekelompok kecil orang yang mempunyai sistem aturan dan tata tertib untuk hubungan seksual, membesarkan dan mendidik anak, memelihara hubungan untuk membebaskan orang Minang dan anggota keluarga lainnya. aturan yang tidak valid.⁷ Kata Sakinah diambil dari kata sin, kaf, nun yang artinya hening/keheningan sesuatu setelah terjadi keributan, apapun bentuk gangguan yang terjadi jika diikuti dengan keheningan.⁸ Sakinah dalam pernikahan adalah aktif dan aktif. Untuk menuju sakinah, ada tali yang diberikan Allah kepada suami istri setelah membuat kesepakatan ilahi berupa mawaddah, rahmat dan amanah. Mawaddah berarti ruang dan kekosongan kedengkian yang muncul setelah akad nikah. Rahmah adalah kondisi psikologis yang muncul di hati dari menyaksikan ketidakberdayaan. Sedangkan amanah adalah sesuatu yang diberikan kepada pihak lain disertai rasa

⁵ Komunitas Club Motor Vespa, Keluarga Sakinah Club Motor Vespa.

⁶ Lubis Salam, *Menuju Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah* (Surabaya: Terbit Terang, 1998), 7.

⁷ Nabil Muhammad Taufiq as-Samaluthi, *Pengaruh Agama Terhadap Struktur Keluarga* (Surabaya: Bina Ilmu, 1987), 56.

⁸ M. Quraish Shihab, *Pengantin Al-Qur'an* (Tangerang: Lentera Hati, 2010), 110.

aman atas pemberian tersebut karena adanya kepercayaan bahwa apa yang telah dipercayakan akan dijaga dengan baik.⁹

Menurut Quraish Shihab, kata sakinah diambil dari akar kata yang terdiri dari huruf sin, kaf dan nun yang berarti tenang, atau anonimitas guncangan dan gerakan. Bentuk kata yang berbeda yang terdiri dari tiga huruf ini semuanya mengarah pada makna di atas. Rumah tersebut diberi nama maskan karena merupakan tempat mencari ketenangan setelah penghuninya beraktivitas di luar ruangan (kegiatan di luar ruangan).¹⁰

Keluarga sakinah adalah keluarga berdasarkan perkawinan yang sah, mampu memenuhi keinginan hidup rohani dan material secara seimbang dan bermartabat, dikelilingi oleh suasana kasih sayang antar anggotanya. serta memperdalam nilai-nilai akidah, akhlak, dan etika yang agung.¹¹

Menurut Dian Putri Ayu dan Sri Asutik, pengertian keluarga sakinah adalah keluarga yang dibesarkan dengan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan material dan spiritual secara layak dan seimbang. Dikelilingi suasana emosional antara keluarga dan lingkungan yang serasi dan harmonis, seseorang dapat mengamalkan, menghayati dan menanamkan nilai-nilai moral, kebajikan dan akhlak mulia.¹²

Dalam pandangan Prof. Dr. Dadang Hawari, agar terwujud keluarga Sakinah maka syarat ini harus ada, yaitu:

1. Keluarga mempunyai landasan beragama yang kuat serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
2. Waktu Bersama keluarga leih banyak
3. Hubungan antar anggota keluarga harus baik
4. Adanya rasa saling menghormati dan menghargai sesama anggota keluarga
5. Keeratan relasi antar anggota keluarga harus kuat

⁹ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1996), 208.

¹⁰ Said Husin al-Munawwar, *Agenda Generasi Intelektual: Ikhtiar Membangun Masyarakat Madani* (Jakarta: Pena Madani, n.d.), 62.

¹¹ Ditjen Bimbingan Masyarakat Islam Kemenag RI, *Pedoman Konselor Keluarga Sakinah* (Surabaya: Kementerian Agama RI, 2010), 142.

¹² Dian Putri Ayu and Sri Astuti, "Upaya Pembentukan Keluarga Sakinah Pada Pasangan Yang Tidak Memiliki Keturunan," *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 5, no. 2 (2017): 56.

6. Jika banyak masalah dan terjadi tabrakan dengan kepentingan lain, maka keluarga diutamakan.¹³

Dalam pandangan Hasan Basri, syarat keluarga yang Sakinah adalah:

Orang yang mempersiapkan diri untuk memulai sebuah keluarga harus siap secara psikologis untuk kehidupan berkeluarga atau kehidupan pernikahan yang merupakan harapan dan niat yang wajar dan sehat dari setiap orang muda dan remaja dalam masa perkembangan dan pertumbuhan. Harapan itu tak terukur, jika tubuh yang sehat dan beberapa kondisi pendukung lainnya dimiliki di jalan kehidupan terjadi.¹⁴

Ada beberapa usaha yang bisa dikerjakan untuk mencapai keluarga Sakinah:

1. Mencapai keharmonisan dalam hubungan suami istri Upaya untuk mencapai keharmonisan dalam hubungan suami istri dapat dicapai antara lain dengan melakukan upaya-upaya :

a. Adanya saling pengertian

Suami istri perlu memahami satu sama lain dan situasi satu sama lain baik secara fisik maupun mental. Perlu diketahui bahwa suami istri adalah manusia yang masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Mereka tidak mengenal satu sama lain sebelumnya, bertemu satu sama lain setelah mereka berdua dewasa. Penting juga untuk dicatat bahwa keduanya, sebagai manusia, berbeda tidak hanya dalam spesiesnya, tetapi juga memiliki karakteristik, sikap, perilaku, dan bahkan pandangan yang berbeda.

b. Saling Menerima Kenyataan

Baik suami maupun istri harus mengetahui bahwa jodoh, hidup dan mati adalah kekuasaan Allah dan tidak dapat dirumuskan secara matematis. Tapi kita manusia telah diperintahkan untuk berusaha. Hasilnya kemudian menjadi kenyataan yang harus kita terima, termasuk keadaan masing-masing suami atau istri.

c. Saling melakukan penyesuaian diri

Penyesuaian keluarga berarti bahwa setiap anggota keluarga berusaha untuk mengisi kekosongan yang lain dan bersedia menerima dan mengakui

¹³ Dadang Hawari, *Membangun Keluarga Sakinah* (Jakarta: Majalah Warta Bumi Putra, 1994), 26.

¹⁴ Hasan Basri, *Keluarga Sakinah (Tinjauan Psikologis Agama)* (Jakarta: Pustaka Belajar, 1995), 23.

kekuatan yang dibutuhkan anggota lain dalam lingkungan keluarga. Kapasitas pengaturan diri setiap anggota keluarga berdampak positif bagi perkembangan keluarga dan masyarakat serta negara.

d. Memupuk rasa cinta

Setiap pasangan menginginkan kehidupan yang bahagia dan sejahtera. Kebahagiaan dan kelimpahan dalam hidup itu relatif dan sesuai dengan selera dan kebutuhan. Akan tetapi, setiap orang memiliki pendapat yang sama bahwa kebahagiaan adalah segala sesuatu yang dapat membawa kedamaian, keamanan, dan kedamaian serta segala sesuatu yang memenuhi kebutuhan spiritual dan spiritual. Untuk mencapai kebahagiaan keluarga, suami dan istri harus selalu berusaha menumbuhkan rasa saling menyayangi, mencintai, menghormati satu sama lain, dan keterbukaan.

e. Melaksanakan asas musyawarah

Sikap bijaksana, terutama antara suami dan istri, adalah suatu keharusan. Hal ini sesuai dengan prinsip bahwa tidak ada masalah yang tidak dapat diselesaikan selama prinsip pertimbangan dijalankan. Dalam hal ini diperlukan sikap keterbukaan, kedermawanan, kejujuran, kesediaan menerima dan memberi, serta sikap tidak ingin mencari nafkah untuk diri sendiri. Sikap damai dalam keluarga dapat menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab di antara anggota keluarga dalam memecahkan dan memecahkan masalah yang muncul.

f. Suka memaafkan

Baik suami maupun istri harus rela saling memaafkan kesalahan masing-masing. Hal ini sangat penting karena tidak jarang hal-hal kecil dan tidak perlu menjadi penyebab putusannya hubungan suami istri, seringkali berujung pada konflik berkepanjangan.

g. Berperan serta untuk mewujudkan bersama

Keluarga dalam kerangka yang lebih luas tidak hanya mencakup ayah, ibu dan anak, tetapi juga mencakup hubungan persaudaraan, hubungan antar anggota keluarga dan hubungan dengan masyarakat.

Upaya Anggota Club Motor Vespa Dalam Membangun Keluarga Sakinah

Setelah melakukan wawancara dan observasi secara langsung terhadap lima keluarga di Club Motor Vespa VBC Mojokerto, yang berada di Desa Modopuro Kecamatan Mojosari, mengenai upaya pembentukan keluarga sakinah yang peneliti lakukan kurang lebih selama satu bulan, yakni dari tanggal 2 Juli – 5 Agustus 2021. Peneliti melakukan wawancara mendalam (indepth interview), dengan jenis wawancara tidak terstruktur. Artinya peneliti mengajukan pertanyaan secara bebas tapi menggunakan pedoman wawancara yang memuat pokok-pokok pertanyaan yang akan diteliti. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendapatkan sebagian besar data tentang upaya pembentukan keluarga sakinah, serta faktor yang menghambat dalam proses pembentukan keluarga sakinah pada pasangan suami istri di dalam Club Motor Vespa, yang sudah terlihat berumah tangga secara bahagia dan tentram dengan nilai-nilai sakinah yang terdapat dalam ajaran Agama Islam.

Menurut Narasumber Pertama, Muhammad Lukin,

“Kalau berumah tangga pek, kita harus saling menjaga perasaan satu sama lain apalagi terhadap istri kita pek, jangan mentang-mentang kita sebagai laki-laki menagan. Kita juga harus bisa membagi waktu antara buat keluarga dan buat teman teman kita, harusss bijak mana kewajiban yang harus didahuluka dan jangan lupa akan hak untuk anak anak kita yaitu mendapat kasih sayang dari kita sebagai orang tua dan mendapat pendidikan yang baik. Oke kita memang anak komunitas vespa tapi tetap keluarga adalah prioritas utama kita, agar bisa menciptakan yang di sebut keluarga sakinah.”¹⁵

Begitu jawaban dari narasumber pertama, Muhammad Lukin ketika peneliti tanya terkait upaya membangun keluarga yang sakinah, harus bijak dalam membagi waktu, saling menghargai satu sama lain, saling berbagi kasih dan sayang kepada semua anggota keluarga, mendahulukan urusan keluarga daripada urusan yang lainnya.

Menurut Narasumber Kedua, Mohamad Imammudin,

“Gini mas, sebelum menentukan menikah kita harus mengenali apapun sifat atau karakter calon pasangan kita, saya dan istri saya yang

¹⁵ Lukman Muhammad, Keluarga Sakinah Club Motor Vespa, 2021.

cuaantik ini, selalu memahami karakter masing-masing awalnya memang kita belum begitu kenal dan paham, tapi mas, itu bukan alasan untuk tidak bisa menjadi keluarga yang sakinah. Saya suka Touring istriku tidak, selama kita bisa memahami satu sama lain insya allah hubungan pernikahan kita aman aman saja. Bukan masalah suka atau tidak suka berkenaan hobi, tapi mas... Kedewasaan kita dan tanggung jawab kita sebagai kepala rumah tangga sangat mempengaruhi. Kita sebagai kepala rumah tangga harus bisa memenuhi kebutuhan rumah tangga, baik kebutuhan rohani, materi bahkan kebutuhan sex mas. Salah satu faktor terjadinya cekcok di keluarga saya yaitu jika saya belum memenuhi apa yang menjadi tanggungjawab saya dan kita tetap memaksakan untuk touring, di situlah terjadinya permasalahan saya dengan istri saya”¹⁶

Begitulah jawaban dari narasumber kedua, Mohamad Imammudin yang peneliti tanyakan, upaya menjadikan keluarga menjadi damai atau sakinah bukan terletak pada kesamaan karakter saja akan tetapi bagaimana kita bisa menjadi seorang imam yang benar-benar bisa menjaga kedamaian rumah tangga tersebut. Salah satunya harus sabar dan menghormati pasangan dan yang paling penting ialah harus bisa bertanggung jawab dan memenuhi kebutuhan keluarga, karena keluarga harus didahulukan dari pada yang lain.

Menurut Narasumber Ketiga, M.syukur Ahyadi,

“Memilih calon istri itu sangat penting, kalo kita memang sudah yakin dan sudah bener bener mencintainya, kejarlah ! saya memilih istri saya ini memang atas nama cinta, tapi dulu agak terbentur dengan orang tua istri saya, orang tua istri saya kurang yakin sama saya mas atas dasar saya anak club motor vespa yang dimana club motor itu mendapat stigma negatif, tapi disitu saya lebih tertantang untuk memperlihatkan kepada mereka bahwa tidak semua anak vespa itu negatif, dan setelah saya sudah di restui untuk menikah dengan anaknya ,saya membuktikan bahwa saya dan anaknya (istri saya) bisa membangun keluarga yang sakinah dengan cara saya sendiri. Walaupun kita sebagai anak Vespa, yang notabennya suka touring kesana-kesini mas. kewajiban kita sebagai kepala rumah tangga tetap dijaga dan dipenuhi. Contoh mas, kita sebelum touring kita penuhi kewajiban kita dulu, kita ijin dulu kepada sang istri boleh ikut atau tidak?, kalau tidak jangan dipaksakan karena walaupun hobi tetap diutamakan keluarga mas, jika memang memungkinkan kita ajak juga anak istri kita sekalian refreshing mas. Kalau memang masih

¹⁶ Imammudin Muhammad, *Keluarga Sakinah Club Motor Vespa*, 2021.

punya tanggungan pekerjaan maka dahulukan pekerjaan mas, jangan memaksakan. Hobi tetap hobi mas .tapi utamakan hal yang wajib dahulu”.¹⁷

Demi tercapainya keinginan M.syukur Ahyadi mendapat restu dari orang tua calon istrinya dan lanjut membangun keluarga yang sakinah dan sebagai kepala rumah tangga yang notabnya memiliki kecintaan dalam bermotor, M.syukur Ahyadi melakukan upaya upaya yang di paparkan di atas, hobinya pun tidak dijadikan sebuah alasan untuk tidak tercapainya keluarga yang sakinah nan bahagia

Faktor Penghambat Maupun Pendukung Terciptanya Keluarga Sakinah

Dalam mengarungi sebuah kehidupan dalam rumah tangga tentunya lika-liku kehidupan akan selalu menerjang di dalamnya. Tidak semudah yang dibayangkan kebanyakan orang bahwa demi tercapainya keluarga yang tentram dan damai itu sangat tidak mudah dilakukan, apalagi sebuah pasangan suami-istri memiliki sebuah hobi dan karakter yang berbeda seperti halnya para narasumber di atas. Dalam mengarungi sebuah rumah tangga, para narasumber diatas mengalami sebuah hambatan-hamtan di dalamnya. Namun bukan hanya hambatan akan tetapi juga ada pedukung untuk mewujudkan keluarga yang tentram nan damai yaitu keluarga Sakinah.

a. Faktor Penghambat

Faktor penghambat terciptanya keluarga sakinah pada anggota keluarga Club Motor Vespa diantaranya:

Keluarga Muhammad Lukin,

“Gini pek,.. membangun keluarga yang damai itu tidak mudah ada hambatannya.,, ya...salah satunya adalah ego pekk.. selain itu juga teman juga berpengaruh pekk.,, misal ada acara touring teman datan menghampiri.,, kadang terkendala sama pekerjaan terus istri tidak mengijinkan. Ini juaga sebagai hambatan pek.,, kalau kita tidak bijaksana”.

Keluarga Mohamad Imammudin,

“Salah satu faktor terjadinya cekcok dan ketidak harmonisan di keluarga ini yaitu jika Mohamad Imammudin belum memenuhi apa yang menjadi tanggung jawabnya dan tetap memaksakan untuk touring ataupun kegiatan

¹⁷ M. Syukur Ahyadi, *Keluarga Sakinah Club Motor Vespa*, 2021.

dalam club motor, di situlah terjadinya permasalahan yang akan menghambat dalam upaya menciptakan sakinah (ketenangan) keluarga”.

Keluarga M.Syukur Ahmadi,

“Kebahagiaan keluarga itu tidak mungkin lepas dari faktor ekonomi, di dalam sebuah club motor terdapat banyak teman, dikala pemasukan ekonomi keluarga menurun dari sekian banyak teman itu pasti diantaranya punya informasi peluang pekerjaan untuk menunjang perekonomian kita dikala menurunnya perekonomian keluarga.”

b. Faktor Pendukung

Selain adanya faktor hambatan dalam menciptakan keluarga yang sakinah ada faktor pendukungnya, berdasarkan keterangan Cak Lukin:

“Faktor pendukung e pek,.. agar hobi berjalan dan keluarga tetap damai,.. kita juga mempertimbangkan masa depan anak pek,.. kalau kita tetap memikirkan ego maka masa depan anak kita terbelengai. Selain itu juga pek., pendidikan anak harus kita perhatikan dengan cara kita kasih pendidikan sejak jini tentang pendidikan karakter pek., setelah menginjak dewasa kita tempatkan anak kita pada tempat belajar yang tepat pek.”

Berdasarkan keterangan Mohammad Imamudin,

“Dalam suatu club motor vespa terdapat nilai kepedulian dan solidaritas yang di junjung tinggi, itu sangat mendukung untuk membentuk karakter anak anak kita agar menjadi generasi yang suka membantu dan peduli satu sama lain”

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian terkait Upaya Pembentukan Keluarga Sakinah pada anggota Club Motor Vespa yang berada di Desa Modopuro Kecamatan Mojosari Kota Mojokerto.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, bahwa upaya yang dilakukan oleh anggot Club Motor Vespa VBC untuk mewujudkan keluarganya sakinah, mawaddah, dan rahmah peneliti simpulkan bahwa ada beberapa upaya yang dilakukan.

Upaya yang dilakukan diantaranya:

1. Menjaga ego dan bertanggung jawab terhadap keluarga.
2. Meminta ijin kepada sang istri ketika mau touring.
3. Memahami karakter antar pasangan suami istiri.

Daftar Pustaka

- Dadang Hawari. *Membangun Keluarga Sakinah*. Jakarta: Majalah Warta Bumi Putra, 1994.
- Dian Putri Ayu and Sri Astuti. "Upaya Pembentukan Keluarga Sakinah Pada Pasangan Yang Tidak Memiliki Keturunan." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 5, no. 2 (2017).
- Ditjen Bimbingan Masyarakat Islam Kemenag RI. *Pedoman Konselor Keluarga Sakinah*. Surabaya: Kementrian Agama RI, 2010.
- Hasan Basri. *Keluarga Sakinah (Tinjauan Psikologis Agama)*. Jakarta: Pustaka Belajar, 1995.
- Imammudin Muhammad. *Keluarga Sakinah Club Motor Vespa*, 2021.
- Juwariyah. *Hadis Tarbawi*. Yogyakarta: TERAS, 2010.
- Komunitas Club Motor Vespa. *Keluarga Sakinah Club Motor Vespa*, 2021.
- Lubis Salam. *Menuju Keluarga Sakinah Mawadah Warahmah*. Surabaya: Terbit Terang, 1998.
- Lukman Muhammad. *Keluarga Sakinah Club Motor Vespa*, 2021.
- M. Quraish Shihab. *Pengantin Al-Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati, 2010.
- . *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 1996.
- M. Syukur Ahyadi. *Keluarga Sakinah Club Motor Vespa*, 2021.
- Nabil Muhammad Taufiq as-Samaluthi. *Pengaruh Agama Terhadap Struktur Keluarga*. Surabaya: Bina Ilmu, 1987.
- Nurbanaat, Hasna, and Dinie Ratri Desiningrum. "GAYA HIDUP ANGGOTA KOMUNITAS DAN KLUB MOTOR KOTA SEMARANG PADA USIA DEWASA AWAL." *Jurnal EMPATI* 7, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.14710/empati.2018.20141>.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan*. Jakarta, 1974.
- Said Husin al-Munawwar. *Agenda Generasi Intelektual: Ikhtiar Membangun Masyarakat Madani*. Jakarta: Pena Madani, n.d.